

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebakaran merupakan salah satu bencana yang dapat menimbulkan kerugian besar baik secara material maupun non-material. Selain merusak harta benda, kebakaran juga dapat mengakibatkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, serta dampak psikologis bagi masyarakat yang terkena dampaknya. Di Indonesia, kebakaran sering terjadi baik di daerah perkotaan maupun pedesaan, dengan berbagai penyebab seperti korsleting listrik, kebocoran gas, hingga kelalaian manusia.

Tugas pemadam kebakaran melibatkan penanganan kebakaran, penyelamatan korban, dan pencegahan bencana. Mereka harus cepat dan efisien dalam merespons situasi darurat, menggunakan peralatan khusus, serta melakukan operasi penyelamatan dan evakuasi. Selain itu, pemadam kebakaran juga bertanggung jawab untuk memberikan edukasi masyarakat tentang pencegahan kebakaran. Petugas pemadam kebakaran berhadapan dengan berbagai resiko saat menjalankan tugas mereka. Beberapa resiko tersebut melibatkan paparan langsung terhadap api dan asap yang berbahaya, kemungkinan tertimbun oleh reruntuhan saat operasi penyelamatan, serta resiko cedera akibat benda tajam atau jatuh. Paparan zat kimia berbahaya juga dapat menjadi ancaman, dan stres fisik dan mental yang tinggi adalah resiko tambahan. Oleh karena itu, pelatihan yang intens dan penggunaan perlindungan diri yang tepat sangat penting untuk mengurangi resiko ini.

Beberapa rintangan yang dihadapi oleh petugas pemadam kebakaran dalam menangani kebakaran melibatkan kompleksitas situasi kebakaran, terutama jika api melibatkan bahan kimia atau material berbahaya. Kendala fisik seperti cuaca ekstrem, kegelapan, medan sulit juga dapat menghambat operasi dan salah satunya yaitu Dalam menangani kebakaran di kerumunan warga, pemadam kebakaran dapat menghadapi rintangan seperti kesulitan dalam navigasi dan akses ke lokasi kebakaran karena kepadatan penduduk.

Koordinasi evakuasi dan pengendalian kerumunan juga dapat menjadi tantangan, mengingat adanya kepanikan dan ketidakpastian di tengah massa. Komunikasi yang efektif dengan warga dan koordinasi dengan pihak berwenang setempat menjadi kunci dalam mengatasi rintangan ini. Pemadam kebakaran juga perlu mempertimbangkan keamanan pribadi dan warga saat beroperasi di tengah kerumunan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan instansi terkait untuk mengurangi risiko dan dampak kebakaran. Penerapan standar keamanan, peningkatan kesadaran masyarakat, serta pengembangan teknologi deteksi dan pemadaman kebakaran menjadi fokus utama dalam strategi penanggulangan kebakaran. Meskipun demikian, masih terdapat banyak kendala dalam implementasi kebijakan dan program-program tersebut, terutama di daerah-daerah terpencil yang minim akses terhadap teknologi dan informasi.

Komunikasi merupakan proses pengiriman pesan atau informasi oleh komunikator atau penyuluh kepada komunikan tetapi dalam proses pengiriman tersebut dibutuhkan suatu keterampilan dalam memaknai pesan baik oleh

komunikator ataupun komunikan sehingga dapat membuat sukses pertukaran informasi. Komunikasi dan metode penyuluhan yang dipakai merupakan hal terpenting dalam suatu kegiatan penyuluhan agar terciptanya kondisi yang diharapkan dari kegiatan penyuluhan tersebut. Namun dalam proses penyuluhan ini dibutuhkan keahlian dan keterampilan berkomunikasi bagi seorang penyuluh dalam mensosialisasikan program-program yang ingin dijalankan (Rasyid, 2012).

Penyuluhan adalah suatu pernyataan antar manusia yang berkaitan dengan kegiatan semua bidang kehidupan baik secara perorangan maupun kelompok yang sifatnya umum dengan menggunakan lambang-lambang tertentu dalam usaha meningkatkan nilai tambah dan pendapatan. Peranan komunikasi melalui penyuluhan terhadap pengetahuan dan kemampuan masyarakat adalah suatu kegiatan komunikasi dimana proses yang dialami mereka yang disuluh sejak mengetahui, memahami, mentaati, dan kemudian menerapkannya dalam kehidupan yang nyata dalam suatu proses komunikasi. Dengan demikian terlihat bagaimana pentingnya memenuhi persyaratan komunikasi yang baik untuk tercapainya hasil penyuluhan yang baik (Wardhani 2005).

Sehingga dapat dikatakan bahwa peranan komunikasi melalui penyuluhan terhadap pengetahuan dan kemampuan masyarakat bukan saja dimaksudkan untuk mempengaruhi sikap dan tingkah laku komunikan akan tetapi lebih dari itu.

Setiap penyuluh dalam harus bisa menjadi komunikator yang handal agar apa yang disampaikan dapat diterima sasaran dengan baik. Namun, setiap komunikator belum tentu penyuluh karena tujuan orang berkomunikasi kadangkala hanya sebagai menyampaikan pesan saja tidak sampai membimbing dan

mengarahkan sasaran agar dapat menerapkan pesan dalam kehidupan sehari-hari (Kamaruzzaman 2016)

Sering kita lihat petugas pemadam kebakaran yang sulit untuk mengendalikan kerusuhan warga saat terjadi kebakaran di lokasi kejadian kebakaran yang dimana itu bisa menghambat kinerja petugas pemadam kebakaran untuk mengerahkan kemampuannya untuk memadamkan api di suatu kejadian kebakaran dan ini menjadi problematika bagi petugas pemadam kebakaran untuk bisa mengendalikan masa untuk tetap kondusif dan bisa diarahkan sesuai instruksi dari petugas.

Koordinasi evakuasi dan pengendalian kerumunan juga dapat menjadi tantangan, mengingat adanya kepanikan dan ketidakpastian di tengah massa. Komunikasi yang efektif dengan warga dan koordinasi dengan pihak berwenang setempat menjadi kunci dalam mengatasi rintangan ini. Pemadam kebakaran juga perlu mempertimbangkan keamanan pribadi dan warga saat beroperasi di tengah kerumunan.

Selain itu, keterbatasan sumber daya dan peralatan, serta keterlambatan dalam respons dapat menjadi tantangan serius. Komunikasi yang tidak efektif dan kurangnya koordinasi antar unit pemadam kebakaran juga bisa menjadi hambatan dalam menangani keadaan darurat.

Kekurangan warga dalam penanganan kebakaran dapat melibatkan kurangnya pengetahuan tentang tindakan yang benar saat kebakaran, seperti penggunaan pemadam api atau prosedur evakuasi. Ketidakpedulian terhadap pencegahan kebakaran, termasuk pemeliharaan peralatan elektrik dan pemadaman

rokok, juga dapat menjadi masalah. Selain itu, terkadang warga dapat menciptakan hambatan dengan tidak memberikan jalan kepada pemadam kebakaran atau bahkan menyebabkan kebingungan saat evakuasi.

Edukasi masyarakat dan peningkatan kesadaran akan tindakan yang benar selama kebakaran dapat membantu mengatasi kekurangan ini. Kurangnya partisipasi dalam latihan evakuasi juga dapat membuat masyarakat tidak siap menghadapi situasi darurat. Penting untuk terus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tindakan pencegahan dan respons yang benar terhadap kebakaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah mengenai **“STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUHAN PETUGAS DINAS KEBAKARAN DAN PENANGGULANGAN (DISKARPB) BENCANA KOTA BANDUNG DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN KEBAKARAN”**.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah ini adalah untuk mempertegas atau memberikan batasan pada lingkup pembahasan masalah yang sedang ditelaah pada penelitian, sehingga terfokus atau sesuai dengan apa yang diteliti dan tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Yang dapat dilihat dari uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Bagaimana Strategi komunikasi Penyuluhan petugas Dinas kebakaran dan penanggulangan bencana Kota Bandung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Pencegahan kebakaran”.

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka penulis menyusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana **Penelitian (*Research*)** penyuluhan petugas Dinas kebakaran dan penanggulangan bencana Kota Bandung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Pencegahan kebakaran?
2. Bagaimana **Perencanaan (*Planing*)** penyuluhan petugas Dinas kebakaran dan penanggulangan bencana Kota Bandung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Pencegahan kebakaran?
3. Bagaimana **Pelaksanaan (*Execute*)** penyuluhan petugas Dinas kebakaran dan penanggulangan bencana Kota Bandung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Pencegahan kebakaran?
4. Bagaimana **Evaluasi (*Measure*)** penyuluhan petugas Dinas kebakaran dan penanggulangan bencana Kota Bandung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Pencegahan kebakaran?
5. Bagaimana **Pelaporan (*Report*)** penyuluhan petugas Dinas kebakaran dan penanggulangan bencana Kota Bandung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Pencegahan kebakaran?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sebagai suatu literatur dan edukasi untuk menambah pengetahuan, peneliti mempunyai maksud dan tujuan dalam penelitian ini di antara lainnya sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini untuk memberikan wawasan mendalam yang dapat mendukung strategi upaya penyuluhan petugas kebakaran dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap situasi kebakaran.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Pokok Permasalahan diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui **Penelitian** (*Research*) penyuluhan petugas Dinas kebakaran dan penanggulangan bencana Kota Bandung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Pencegahan kebakaran.
2. Untuk Mengetahui **Perencanaan** (*Planing*) penyuluhan petugas Dinas kebakaran dan penanggulangan bencana Kota Bandung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Pencegahan kebakaran.
3. Untuk Mengetahui **Pelaksanaan** (*Execute*) penyuluhan petugas Dinas kebakaran dan penanggulangan bencana Kota Bandung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Pencegahan kebakaran.
4. Untuk Mengetahui **Evaluasi** (*Measure*) penyuluhan petugas Dinas kebakaran dan penanggulangan bencana Kota Bandung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Pencegahan kebakaran.

5. Untuk Mengetahui **Pelaporan (*Report*)** penyuluhan petugas Dinas kebakaran dan penanggulangan bencana Kota Bandung dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Pencegahan kebakaran.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang telah dirumuskan oleh penulis mengenai Efektivitas Petugas Kebakaran dan Penanggulangan Benca Kota Bandung dalam program penyuluhan petugas meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap situasi kebakaran, adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kokoh, membantu merinci dimensi-dimensi kritis, dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori-teori terkait komunikasi dalam konteks penanggulangan bencana dan kebakaran.

1.4.2 Kegunaan Praktisi

1. Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang komunikasi, manajemen bencana, atau bidang terkait. Penemuan dan temuan dapat memperkaya literatur ilmiah. Peneliti dapat memperluas pemahaman mereka tentang komunikasi darurat dan efektivitasnya dalam situasi kebakaran dan bencana. Ini melibatkan eksplorasi dinamika, hambatan, dan strategi yang diterapkan oleh petugas pemadam kebakaran. Temuan penelitian dapat memberikan wawasan dan

rekomendasi yang bermanfaat bagi praktisi, membantu meningkatkan praktik komunikasi petugas pemadam kebakaran dan penanggulangan bencana di lapangan.

2. Kegunaan Bagi Universitas

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi universitas dalam berbagai aspek, termasuk pengembangan akademis, reputasi, dan keterlibatan dengan masyarakat dan dunia industri. Temuan penelitian dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pendidikan dan pelatihan di bidang manajemen bencana, komunikasi darurat, atau bidang terkait lainnya. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh universitas.

3. Kegunaan Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan dampak positif langsung pada kesejahteraan dan keamanan masyarakat melalui peningkatan komunikasi dan kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat. Hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang risiko kebakaran dan langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil. Informasi yang jelas dan akurat dapat merangsang tindakan pencegahan yang lebih baik. Jika penelitian menunjukkan keberhasilan program penyuluhan, masyarakat mungkin lebih cenderung untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Ini dapat membawa manfaat jangka panjang dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran. Masyarakat yang lebih terinformasi dapat berpartisipasi secara aktif dalam program

pengecahan kebakaran, seperti mengidentifikasi dan melaporkan potensi risiko keamanan, serta mengadopsi perilaku yang lebih aman.

4. Kegunaan Bagi Instansi

Penelitian ini dapat membantu instansi pemadam kebakaran untuk meningkatkan efektivitas operasional mereka, terutama dalam hal komunikasi selama keadaan darurat. Temuan penelitian dapat diimplementasikan untuk memperbaiki protokol dan prosedur komunikasi. Instansi pemadam kebakaran dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan respons dan dukungan publik terhadap upaya-upaya mereka. Komunikasi yang efektif dapat membangun kepercayaan dan meningkatkan citra positif di mata masyarakat. Jika penelitian mencakup evaluasi pelatihan petugas, instansi dapat mengadaptasi dan meningkatkan program pelatihan mereka. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa petugas pemadam kebakaran dilengkapi dengan keterampilan komunikasi yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah proses yang sudah umum dilalui untuk mendapatkan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tinjauan pustaka digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk mendukung penelitian ini agar mendapatkan hasil yang diharapkan. Selain itu, peneliti juga melakukan studi penelitian terdahulu yang fungsinya sebagai acuan untuk membantu peneliti dalam menambahkan asusmsinya.

2.1.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Setelah kami sebagai penyusun dalam penulisan ini melakukan beberapa analisa yang bertautan dengan judul kami, dengan beberapa penelitian perihal bagaimana keefektifitasan komunikasi petugas pemadam kebakaran terhadap program penyuluhan kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap situasi kejadian kebakaran

Tinjauan penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi yang diambil oleh peneliti. Melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana ada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama.